

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan sebuah metode untuk menemukan fakta-fakta spesifik dan realita yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada suatu waktu tertentu, dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis yang dihadapi oleh masyarakat (Subagyo, 1999, hlm. 28). Yakni penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang relevan terkait dengan kreativitas pengrajin usaha kain sasirangan di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, suatu tipe penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau metode kualifikasi lainnya. Penelitian ini lebih berfokus pada deskripsi dan interpretasi data yang diperoleh, serta tidak terlalu terpaku pada angka-angka statistik (Arikunto, 2002, hlm. 10). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada pembahasan secara sistematis, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, mengenai fakta yang terkumpul selama penelitian berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kampung Sasirangan ini terletak di Jalan Seberang Mesjid Kelurahan Kampung Melayu.

Penulis memilih lokasi ini karena di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin terdapat banyak pengrajin kain sasirangan dan kain ini merupakan kain khas Kalimantan Selatan, sehingga sangat menarik untuk diteliti. Pada saat ini, banyak pengrajin baru yang bermunculan dan kain-kain khas daerah lain mulai merambah di Kalimantan Selatan, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kreativitas pengrajin kain sasirangan dalam upaya meningkatkan penjualan ditinjau dari ekonomi islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang/individu atau kelompok yang diteliti (Sanafiah, 2005, hlm. 109). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti, yaitu para pengrajin usaha kain sasirangan di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian (Partanton, 1994, hlm. 35). Objek penelitian ini adalah kreativitas dari para

pengrajin kain sasirangan dalam upaya meningkatkan penjualan di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin ditinjau dari ekonomi islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan materi mentah yang perlu diolah agar menghasilkan informasi atau keterangan, menggunakan tipe data kualitatif yang berupa deskripsi atau gambaran, bukan angka-angka. Jika ada angka, hanya sebagai penunjang untuk menunjukkan data (Siswanto, 2012, hlm. 54). Jenis sumber data yang dibutuhkan untuk menunjukkan penelitian ini adalah

a. Data primer, merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti (Situmorang dan Muslich Lutfi, 2004, hlm. 3). Adapun data primer yang diperlukan diantaranya:

- 1) Identitas informan, meliputi: nama, umur, jenis kelamin, alamat, lama membuka usaha kain sasirangan dan besar hasil penjualan yang didapatkan.
- 2) Penerapan kreativitas pengrajin usaha kain sasirangan dalam upaya meningkatkan penjualan ditinjau dari ekonomi islam.
- 3) Kendala yang dihadapi kreativitas pengrajin usaha kain sasirangan dalam melakukan kreativitas.

b. Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data ini

diperoleh secara tidak langsung, biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Situmorang dan Muslich Lutfi, 2004, hlm. 3).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari informan yang dianggap oleh penulis memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan. Yang menjadi informan adalah para pengrajin usaha kain sasirangan di Kampung Sasirangan. Menurut data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin, jumlah pengrajin usaha kain sasirangan di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin yang sudah terdaftar yaitu berjumlah 7 orang pengrajin, dalam penelitian ini penulis mengambil 5 orang sebagai informan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini dilakukan metode wawancara yang melibatkan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan (Ghony dan Almansur, 2012, hlm. 367). Informan yang diwawancarai adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan atau informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada catatan atau berkas-berkas yang relevan dengan topik yang sedang diteliti oleh penulis. (Arikunto, 2006, hlm. 129). Sumber-sumber seperti tulisan, foto, film, dan karya-karya monumental menjadi sumber informasi yang berguna untuk proses penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data secara kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara diolah dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing, bertujuan untuk meneliti ulang dan memeriksa kelengkapan, kejelasan, serta kesempurnaan data yang telah didapatkan dari lapangan, sehingga diperoleh data yang valid dan siap untuk digunakan dalam penyusunan.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Deskripsi, data disajikan dalam bentuk uraian yang jelas sebagai hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan metode atau cara untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat dipahami dan digunakan untuk mengatasi

masalah tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data kualitatif, yang melibatkan penelitian terperinci terhadap hasil penelitian dan membahasnya dengan mengacu pada landasan teori yang relevan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, penulis melakukan studi mendalam terhadap masalah yang akan diteliti dan menggabungkan hasilnya ke dalam proposal penelitian. Proposal penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diperbaiki agar disetujui. Setelah itu, penulis mengajukan permohonan persetujuan kepada Ketua Jurusan Ekonomi Syariah untuk disetujui dan kemudian diserahkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah judul proposal diterima, penulis akan diberikan surat penetapan judul dan pembimbing. maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan. Terakhir, proposal penelitian akan disebarluaskan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, melakukan wawancara langsung dengan informan yang relevan, dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut akan diproses menggunakan teknik pengolahan data, dan kemudian data akan dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh dan berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing. Jika hasil penelitian telah disetujui dan dianggap lengkap, maka penelitian tersebut akan dikembangkan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk di munaqasyahkan.